**Akuntansi dan Ekonomi Pajak: Perspektif Global (AEPPG)**
**Volume 2, Nomor 1, Februari 2025**
e-ISSN: 3046-9856; p-ISSN: 3046-9872, Hal. 151-165
DOI: https://doi.org/10.61132/aeppg.v2i3.1505
*Available online at*: https://ejournal.areai.or.id/index.php/AEPPG

# Analisis Kinerja Keuangan sebagai Prediktor Harga Saham Sektor Properi yang Terdaftar di BEI 2020-2024

**Rendi Arlia Syifa Ubadilah [1*], Nur Ainiyah [1], Hari Setino [1]**
[1-3] Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Majapahit Jl. Raya Jabon No.KM.0,7, Tambak Rejo, Gayaman, Kec. Mojoanyar, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur Indonesia 61364
**Penulis Korespondensi: arliasyifa@gmail.com*

***Abstract,*** *This study the analyze the influence of financial performance as a predictor of stock price in the property and real estate sector listed on the IDX for the 2020-2024 period, using a sample consists of 12 property companies. The financial performance variables used in this study include ROE, EPS, CR, and TATO. The result of show that simultaneously,all four variables have a significant effect on stock prices. Partially, only ROE, EPS, and TATO have a significant impact, while CR has no significant effect. The analysis methods include descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression, and F Satatistical tests. The findings confirm that profitability, particularly (ROE and EPS) and asset efficiency (TATO), are the factors consideres by investors when evaluating stocks in the property sector. The analysis methods used in this study include descriptive statistics to summarize the data, classical assumption tests to ensure the validity of the regression model, multiple linear regression to examine the relationship between the financial performance variables and stock prices, and F-statistical tests to evaluate the overall significance of the model. The findings suggest that profitability, particularly ROE and EPS, and asset efficiency, represented by TATO, are the key factors considered by investors when evaluating stocks in the property sector.These results imply that investors in the property and real estate sector prioritize financial performance metrics that reflect the company's ability to generate returns and utilize its assets effectively. Specifically, ROE and EPS serve as crucial indicators of profitability and are closely monitored by market participants. On the other hand, CR, which measures the company's short-term liquidity, does not appear to have the same level of influence on stock prices.*

***Kata Kunci :*** *CR, EPS, ROE, Stock Price, TATO*

**Abstrak,** Penelitian ini menganalisis pengaruh kinerja keuangan sebagai prediktor harga saham di sektor properti dan real estat yang terdaftar di BEI untuk periode 2020-2024, menggunakan sampel yang terdiri dari 12 perusahaan properti. Variabel kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi ROE, EPS, CR, dan TATO. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, keempat variabel memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Secara parsial, hanya ROE, EPS, dan TATO yang memiliki dampak signifikan, sedangkan CR tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Metode analisis meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, dan uji Statistik F. Temuan tersebut menegaskan bahwa profitabilitas, khususnya (ROE dan EPS) dan efisiensi aset (TATO), merupakan faktor yang dipertimbangkan oleh investor ketika mengevaluasi saham di sektor properti. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi statistik deskriptif untuk meringkas data, uji asumsi klasik untuk memastikan validitas model regresi, regresi linier berganda untuk menguji hubungan antara variabel kinerja keuangan dan harga saham, dan uji statistik F untuk mengevaluasi signifikansi keseluruhan model. Temuan ini menunjukkan bahwa profitabilitas, khususnya ROE dan EPS, serta efisiensi aset, yang diwakili oleh TATO, merupakan faktor kunci yang dipertimbangkan oleh investor ketika mengevaluasi saham di sektor properti. Hasil ini menyiratkan bahwa investor di sektor properti dan real estat memprioritaskan metrik kinerja keuangan yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan imbal hasil dan memanfaatkan asetnya secara efektif. Secara spesifik, ROE dan EPS berfungsi sebagai indikator profitabilitas yang krusial dan dipantau secara ketat oleh pelaku pasar. Di sisi lain, CR, yang mengukur likuiditas jangka pendek perusahaan, tampaknya tidak memiliki pengaruh yang sama terhadap harga saham.

**Kata Kunci :** CR, EPS, Harga Saham, ROE, TATO

## 1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 pada tahun 2020 memberikan dampak sangat siginifikan terhadap sektor property di indonesia. Penurunan sejumlah proyek pembangunan dan melemahkan daya

*Naskah Masuk: 12 Juli 2025; Revisi: 26 Juli 2025; Diterima: 23 Agustus 2025; Tersedia: 23 Agustus 2025; Terbit: 26 Agustus 2025;*

beli konsumen, khususnya paa segmen rumah dan apartemen kelas menegah ke bawah, menyebabkan penurunan penjualan, tetapi juga berdampak pada arus kas perusahaan properi, terutama pada kuartal pertama tahun 2020, Tekanan besar juga dirasakan di sektor property residensial karena kenaikan harga bangunan, perisisnan yang rumit, serta daya beli masyarakat yang terus melemah. Mengkibatkan, pertumbuhan penjualan property menajdi sangat lambat selama mada pandemi (Yakup A 2022).

Pada tahun 2022, kondisi investasi di sektor proper di Indonesia belum sepenuhnya pulih. Nilai investasi menurun dibandingkan tahun 2021, meskipun sektoe property masih menempati posisis keempat sebegai penyumbang terbesar terhadap realisasi investasi nasinoal, dengan total RP 109,4 Triliun. Penurunan ini terdiri dari penanaman modal dalam negeri sebesar Rp 66,2 triliun. Sebelumnya pada 2021 sektor property berada pada peringkat kedua dengan nilai investasi mencapai Rp 117,4 triliun. Penurunan investor properti menjadi indikasi bahwa faktor-faktor eksternal, seperti daya beli, tantangan ekonomi, dan regrulasi berpengaruh terhadap keputusan investasi dan pertumbuhan ekonomi secara luas (Laksono 2023).

Memasuki tahun 2023 tanda-tanda pemulian muncul pada beberapa sub-sektor properti pada perhotelan, lahan industri, pergudangan, dan ritel. Namun, sektor perkantoran dan apartemen masih menghadapi tantangan tersendiri terutama terkait tingkat hunian yang masih rendah. Pada tahun 2024, pemulian diperdiksi akan lebih cepat terjadi di sektor perhotelan, ritel, lahan industri, dan perdagangan, sementara sektor perkantoran membutuhkan waktu lebih lama untuk melakukan pemulian secara keseluruhan. Pemerintah telah memberikan stimulus berupa subsidi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk mendukung pemulihan sektor property, meskipun dinamika pemulihan tetap bersifat tidak merata di berbagai segmen (Masya famely 2024).

Tahun 2024 juga menjadi momentu penting dengan adanya pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) dari Jakarta je Kalimantan. Perpindahan ini mempengaruhi permintaan, penawaran, dan hrga property yang diproyeksikan meningkat minimal 10%. Naumun, dijakarta senidri, permintaan property komersial, khususnya ruang kantor, diperdiksi turun akibat relokasi kantor pemerintahan dan perusahaan ke IKN. Di sisi lain, investor mulai mengalihkan focus investasi ke daerah IKN, sehingga mendorong pertumbuhan infrastrukutur dan membuka potensi baru bagi sektor property di Kalimantan. Namun, hal ini turut menyebabkan perlambatan investasi property di Jakarta (Aisyah Sekara ayu 2024).

Sektor property di Indonesia merupakan salah satu sektor strategis yang berperan besar dalam pertumbuhan dan stabilitas ekonomi nasional. Kinerja keuagan perusahaan-perusahaan property memberikan gambaran fundamental tentang ketahanan bisnis dan kemampuan dalam

mengashilkan laba. Empat indikator utama kinerja keangan *Return on Equity* (ROE), Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR), dan Total Asset Turnover (TATO) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan property. kinerja keuangan yang baik menujukkan pertumbuhan laba dan pendapatan yang stabil, sehingga meningkatkan harga saham perusahaan property. sebaliknya, kinerja keuangan yang buruk cenderung menurunkan minat investor dan menyebabkan penurunan harga saham (Ika 2024).

Harga saham senidri menjadi indikator penting dalam menilai kinerja perusahaan dan perkembangan sektor properti secara nasional. Harga saham dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran pasar, sentiment investor, kebijakan suku bunga oleh bank sentarl, serta kondidi ekonomi makto. Aktivitas investasi di sektor property biasanya dilakukan melalui pasar modal, dengan BEI sebagai pusat kegiatan transiksi investor yang mnyediakan data pasar, analisis, serta informasi penting bagi investor. Data menujukan bahwa jumlah investor di BEI terus bertambah, mecapai 16 juta orang berkat digitalisasi dan inovasi edukasi yang dilakukan permintah dan regulator(Oktavia 2024).

Perubahaan harga saham di sektor property dan real estate dari tahun ke tahun memperlihatkan dinamika cukup signifikan, dipengaruhi oleh faktor investor meningkat, baik melalui perbaikan kinerja keugan perusahan maupun adanya stimulus atau kebijakan pemerintah yang mendukung sektor property. namu, harga saham juga bisa turun drastic akibat tekanan ekonomi, kenaikan suku bunga, inflasi sehingga peralihan focus investasi ke wilayah lain sepertin IKN (Aprillita et al. 2024).

Menurut Ainiyah and Dwihandoko (2019) dalam kerangka teori sinyal, laporan keuagan menajdi sumber informasi utama bagi investor dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan property. kenaikan harga saham merupakan sinyal positif tentang perusahaan, sementara penurunan harga saham menajdi sinyal negative yang memengaruhi keputusan investasi di pasar modal. Oleh sebab itu, analisis kinerja keuagan sebgai predictor harga saham sangat penting dilakukan, terutama pada sktor property di BEI periode 2020-0204, untuk memberikan gambaran menyeluru tentang potensi, tantangan, dan dinamika investasi di sektor strategis tersebut.

Penelitian ini bertujuan menganalisis secara detail pengarauh kinerja keuangan (ROE, EPS, CR, TATO) terhadap harga saham perusahaan property yang terdaftar di BEI selama lima tahun terakhir. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi strategis bagi investor, perusahaan, dan pembuat kebijakan untuk memahami faktor fundamental memengaruhi harga saham sekaligus merespon tentangan ekonomi dan peluang pertumbuhan sektor property di Indonesia

## 2. KAJIAN PUSTAKA

### Teori Sinyal

Teori sinya (*signaling theory)* adalah tindakan yang dilakukan menejemen perusahaan untuk memberikan informasi kepada investor mengenai prospek perusahaan. Informasi yang simetri menujukun kondisi ideal yang diharapkan investor kepada menejemen perusahaan (Keuangan n.d.).

### Kinerja Keuangan

Menurut Bahri and Hartono (2024) kinerja keuagan merupakan alat ukur efektivitas dan efisensi pengelolaan keuagan perusahaan yang tercermin dalam laporan keuagan. Kinerja keuagan menunjukan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset dan modal untuk menghasilkan keuantungan dala menjaga likuiditas tetap sehat.

### Harga Saham

Harga saham adalah nilai yang terbentuk di pasar modal sebagai hasil interaksi antara permintaa dan penawaran atas saham perusahaan. Harga saham menujukan persepsi investor terhadap niali dan prospek perusahan dimasa depan, sehingga bersifat dinami dan dapat berubah-ubah sesui dengan kondisi pasar. Harga saham menjadi indikatro penting dalam pengambilan keputusan investor (Faisal Akbar 2023).

### *Return on Equity* (ROE)

ROE adalag rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam mengahsilkan laba dari modal pemegang saham. ROE yang tinggi menujukan efektivitas pengelolaan modal dan profitabiitas yang baik, sehingga memberikan sinyal positif kepadda investor mengenai kinerja perusahaan Erma Setiawati 2024)

### *Earning Per Sahare* (EPS)

EPS adalah rasio yang menunjukan laba bersih yang diperoleh perusahaan untuk setiap lembar saham yang beredar. EPS yang tinggi mengidikasikan profitabilitas perusahaan yang baik dan kekampuan perusahaan dalam mengahsilkan keuntungan bagi pemangan saham (Rafitasari and Ardini 2022).

### *Current Ratio* (CR)

Cr adalah rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar. secara umum CR yang sehat penting untuk kebelangsungan usaha (Aldi, Erlina, and Amalia 2020)

***Total Asset Turnover* (TATO)**

TATO adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaaan dlaam menggunakan total aset dalam mengashilkan pendapatan. Rasio ini mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola setnya (Hastiwi, 2022)

## 3. METODE PENELITIAN

### Desain Penelitian

Penelitian ini bersisfat kuantitatif dengan bentuk penelitian asosiatif. Untuk menguji pengaruh variabel bebsa terhadap variabel terikat mengunakan uji statistic. Penelitian ini bersifat kuantitatif asosiatif untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan uji statistik (Sugiono 2015).

**Tabel 1 Desain Penelitian.**

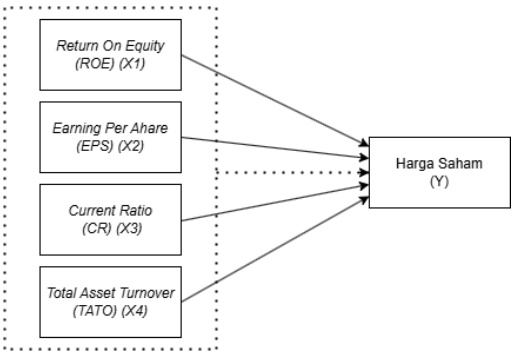


Sumber : data diolah penulis

### Sumber Data

Data dalam penelitian ini meruapakn jenis data sekunder. Data sekunder adalah sata yang dihasilkan tidak langsung. Sumber sata diperoleh dari BEI melalui web www.indx.co.id yang dapat melaului internet

### Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah 94 perusahaan property yang terdaftar di BEI periode 2020-2024. Dimana penelitian ini menggunakan 12 sampel perusahaan yang dipilih dengan menggunakan metode purpositive sampling bedasarkan kriteria tertentu agar sesuia tujuan penelitian. Kriteria diantaranya adalah :

**Tabel 2 Penentuan Sampel Penelitian.**

| No. | Kriteria Sampel | Jumlah |
|---|---|---|
| 1. | Perusahaan sektor Property dan Real East yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024 | 94 |

| | | |
|---|---|---|
| 2. | Peusahaan yang tercatat dan tidak mengalami delisting selama periode penelitian | 12 |
| 3. | Laporan keuagan tersedia lengkap, diaudit, dan dipublikasikan dalam mata uang Rupiah | 12 |
| 4. | Data seperti laba bersih, total aset, ekuitas, kewajiban lancar, dan pendapatan tersedia | 12 |
| | **Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian dan telah memenuhi kriteria** | **12** |
| | **Total data periode 2020-2024 (12 x5)** | **60** |

Sumber : Data diolah Penulis

**Teknik analisis data**

Teknik analisis data dalam penelitian data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Uji Statistik Deskriptif**

Statistic deskriptif adalah metode untuk menggumpulkan, mengelolah, dan menyajikan data secra sistematis guna menggambarkan karakteristik utama data tanpa membuat generalisasi ke populasi. Metode ini menyajikan informasi seperti rat-rat, median, nilai masimun, dan standar deviasi untuk memudahkan pemahaman data (Ghazali, 2016).

**Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa regeresi memenuhi asumsi. Uji-uji yang dilakukauan diantaranya yaitu :

**Uji Normalitas**

Uji normaliatas digunaka untuk data dalam model regeresi divaraibel independen dan dependen dalam regersi berdistribusi normal dengan . siginifikan lebih besar dari 0,05 metode uji mormaliatas : 1) One Sample Kolmogorov-Smirnov Test, yang menguji apakah data bersal dari distribusi normal berdasarkan nilai Sig > 0,05, 2) Normal P-P Plot, metode visual yang menujukan normalitas jika titik data mengikuti garis diagonal.

**Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi dengan Dublin-Watson menentukan hubungan residual : jika dU < DW < 4-dU , tidak ada autokorelasi . jika DW < Dl atau DW >4-dL menujukan autokorelasi positif atau negative, nilai dU didapat dati tabel DW sesuai sampel dan variabel.

**Uji Heteroskedastitas**

Uji Heteroskedastitas menguji apakah varians raesidual konstan (homoskedastisitas) atau tidak. Model regersi yang baik harus memenuhi asumsi homoskedastisitas agar hasil estimasi valid (Ghazali, 2016). Deteksi dpaat dilakukan dengan sctterplot : penyebaran titik scak tanpa pola menandakan tidak ada hestoridasitas, sedangkan pola tertentu menujukan adanya hestoridasitas.

**Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas mendeteksi keterkaitan antra variabel independen dalam regresi. Jika VIP < 10 dan Tolerance >0,01, tidak terjadi multikolinearitas (Ho di tidak ditolak), apabila VIF > 10 atau Tolerance < 0,01 , terjadi multikoliearitas (Ho ditolak) yang mengganggu akurasi model.

**Analisi Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linier berganda dapat dilakukan dengan jumlah minimal 2 independennya. Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini dimasukan dengan mencantumkan rumus sebagai berikut :

$$\mathbf{Y= a + b1X1 + b2X1 + b3X1 + b4X1 + e}$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

$\alpha$ = Konstanta

$\beta1, \beta2, \beta3, \beta4,$ = koefisien regeresi untuk variabel ROE, EPS, CR dan TATO

X1 = *Return On Equity* (ROE)

X2 = *Earning Per Share* (EPS)

X3 = *Current Ratio* (CR)

X4 = *Total Asset Turnover* (TATO)

$\varepsilon$ = Erro term

Analiai regersi yang akan dilakukan dengan mengunakan bantuan SPSS.

**Uji Hipotesis**

Uji hipotesis menggunakan uji t untuk menguji pengaruh parsial kinerja keuagangn terhadap harga saham. Keputusan uji t bedasarkan nilai signifikansi dan perbandingan t hitung dengan t bersadarkan nilai siginifikan dan perbandingan t hitung dengn t tabel. Apabila p-value < 0,05 atau t hitung > t tabel, hipotesis nol ditolak berarti berpengaruh signifikan. Apabila p-value > 0,05 atau t hitung < t tabel, hipotesis nol diterima berarti tidak ada pengaruh signifikan.

**Uji F**

Uji F menguji pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Jika p-value < 0,05, hipotesisi nol ditolak artinya variabel berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Apabila p-value > 0,05, hipotesis nol diterima.

**Uji Koefisen Determinasi (R^2)**

Uji Koefisen Determinasi *(*$R^2$) mengukur seberapa baik variabel independen menjelaskan variasi variabel independen. Nilai *(*$R^2$) mendekati 1 menujukan model regresi kuat, sedangkan nilai mendekati 0 menunjukan model kurang mampu mejalaskan variabel dependen.

## 4. HASIL PENELITIAN

**Statistik Deskriptif**

**Descriptive Statistics**

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---|---|---|---|---|---|
| ROE | 60 | -.11 | .94 | .0683 | .14071 |
| EPS | 60 | -71.14 | 846.59 | 40.7492 | 148.13100 |
| CR | 60 | .67 | 23.66 | 4.1323 | 4.11188 |
| TATO | 60 | .01 | 4.59 | .2423 | .58169 |
| Harga Saham | 60 | 1.00 | 995.00 | 252.9403 | 239.57193 |
| Valid N (listwise) | 60 | | | | |

Hasil uji deskriptif menujukan variabel ROE, EPS CR, TATO dan harga saham memiliki nilai minimum, maksismum, maximum dan mean yang bervariasi antar perusahaan, mencerminkan variasi kondisi keuagan dan harga saham.

**Uji Asumsi Klasik**

Pada Uji Asumsi Klasik yang akan digunakan pada penelitian ini, ada beberapa uji-uji penjelasnya sebagai berikut :

**Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | | Unstandardized Residual |
|---|---|---|---|
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) | Sig. | | .191[d] |
| | 99% Confidence Interval | Lower Bound | .181 |
| | | Upper Bound | .201 |

Berdasarkan uji normalias menggunakan One Kolmogorov-Smirnov Test. dari hasil uji di atas dapat diketahui bahwa nilai kolmogrorov di atas yaitu 0,191 hal ini menunjukan bahwa data terdistribusi normal karena nilai signifikan diatas hasil nilai Sig yaitu dari 0,05.

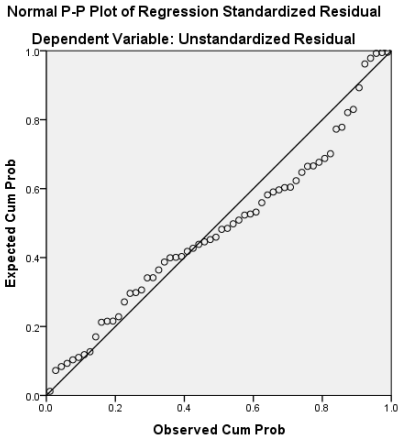


Hasil data *normal p_p plot regeression standardized residual* menujukan tidak menjauh tidak menyebab, namun tetap mengikuti garis diaoganl yang dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

**Uji Autokorelasi**

**Model Summary[b]**

| Model | Durbin-Watson |
|---|---|
| 1 | 1.965 |

a. Predictors: (Constant), TATO, EPS, ROE, CR

b. Dependent Variable: Harga Saham

Nilai Durbin-Watson (1,955) berada diantara du (1,7274) dan 4-du (2,2726), sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi,

**Uji Hestorekedastisitas**

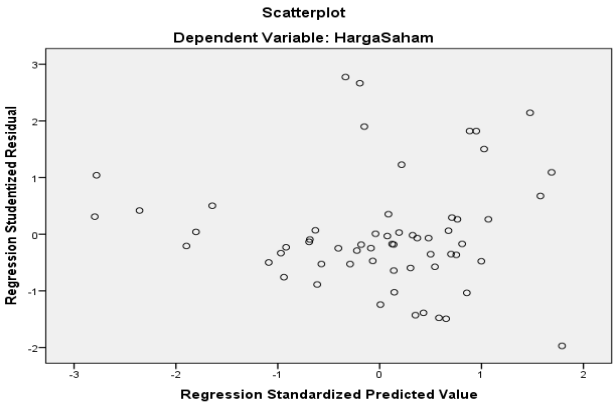


Berdasarkan output scatterplot menujukan titik-titik data tersebsar acak tanpa pola, sehingga model regrensi bebas dari heteroskedasisitas.

**Uji Multikolinearitas**

**Coefficients[a]**

| Model | | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 1.396 | .168 | | |
| | ROE | 3.740 | .000 | .961 | 1.041 |
| | EPS | 2.004 | .050 | .837 | 1.195 |
| | CR | .322 | .749 | .941 | 1.063 |
| | TATO | 3.564 | .001 | .883 | 1.132 |

Hasil uji multikolinearitas menujukan nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10 untuk semua variabel, sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

**Analisis Regresi Liniaer Berganda**

**Coefficients[a]**

| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients |
|---|---|---|

| | | B | Std. Error | Beta |
|---|---|---|---|---|
| 1 | (Constant) | 43.221 | 30.960 | |
| | ROE | .008 | .002 | .384 |
| | EPS | .007 | .004 | .221 |
| | CR | .012 | .038 | .033 |
| | TATO | 2.428 | .681 | .382 |

**Y = 43,221 + 0,008X1 + 0,007X2 + 0,012 X3 + 2,428X4**

Berdasarkan persamaan regeresi linear berganda di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

a. Harga sahaam pada variabel indepen konstan adalah 43,221.
b. Koefisien regresi ROE harga saham (Y) mengalami kenaikan sebesar 0,008. kofisien bernilai positif.
c. Koefisien regresi EPS harga saham (Y) mengalami kenaikan sebesar 0,007. kofisien bernilai positif.
d. Koefisien regresi CR harga saham (Y) mengalami penurunan 0,012. kofisien bernilai
e. Koefisien regresi TATO harga saham (Y) mengalami kenaikan sebesar 2,428. kofisien bernilai positif

**Uji Hipotesis**

**A. Uji t**

**Coefficients[a]**

| odel | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 43.221 | 30.960 | | 1.396 | .168 |
| | ROE | .008 | .002 | .384 | 3.740 | .000 |
| | EPS | .007 | .004 | .221 | 2.004 | .050 |
| | CR | .012 | .038 | .033 | .322 | .749 |
| | TATO | 2.428 | .681 | .382 | 3.564 | .001 |

Berdasarkan uji t dengan t tabel 1,674 dan $\alpha = 0,05$ :

a. ROE (t=0,322 ,p=1,674) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
b. EPS (t= 2,004, p=0,050) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
c. CR (t= 0,322, p=0,749) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
d. TATO (t=3,564,p=1,674) berpengaruh signifikan terhadap harga saham

**B. Uji F**

**ANOVA[a]**

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 879519.124 | 4 | 219879.781 | 2.683 | .040[b] |
| | Residual | 4506877.964 | 55 | 81943.236 | | |
| | Total | 5386397.088 | 59 | | | |

Perhitungan F-tabel dengan α = 0,05, menghasilkan nilai 2,543. Dari uji F, didapat F hitung 2,683 > F tabel 2,543 dan p-value 0,00 < 0,05, sehingga variabel ROE, EPS, CR, dan TATO berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham.

**Uji Koefisien Determinasi ($R^2$)**

**Model Summary[b]**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | .565[a] | .320 | .269 | 198.305 |

a. Predictors: (Constant), TATO, EPS, ROE, CR

b. Dependent Variable: Harga Saham

Hasil analisis menujukan Adjusted R Square sebesar 0,269, artinya 26,9% variasi harga saham dijelaskan oleh variabel ROE, EPS, CR, dan TATO, menujukan model regresi cukup baik meskipun ada variabel lain yang mempengaruhi harga saham.

**Pembahasan**

**A. ROE berpengaruh terhadap harga saham**

Penelitian ini menujukan ROE berpengaruh signifika terhadap harga saham sektor property. kenaikan ROE dianggap sinyal positif oleh investor karena mencerminkan kinerja manejemn yang baik dan potensi dividen lebih besar, sehingga menarik minat investasi dan meningkatkan harga saham.

**B. EPS berpengaruh terhadap harga saham**

EPS yang tinggi mewujudkan kemampuan perusahaan mengahsilkan laba per saham dan potensi dividen berkelanjutan, manrik investor. Penelitian ini membuktikan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

**C. CR berpengaruh terhadap harga saham**

penelitian ini menujukan bahwa CR tidak memliki pengaruh siginifikan terhadap harga saham perusahaan property pada perriode 2020-20204. Mengindikasikan likuiditas buka faktor utama bagi penilaian investor. Menurut teori sinyal, meskipun CR mencerminkan kemampuan bayar utang jangka pendek, investor belum menjadikan dasar uatam harga saham.

**D. TATO berpengaruh terhadap harga saham**

Penelitian menujukan TATO pengaruh signifikan terhadap harga saham peroperti , namun efisiensi aset bukan faktor utama bagi investor. Investor lebih focus pada prospek pertumbuhan, proyek jangka panjang, regulasi, dan kondisi makroekonomo dalam menentuka harga saham.

## 5. KESIMPULAN

Penelitian ini menujukan bahwa kinerja keuangan yang diukur melalui ROE, EPS,CR dan TATO berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor property yang terdaftar di BEI pada periode 2020-2024. ROE dan EPS mencerminkan profitabilitas serta potensi pembagian dividen yang menjadi dinyal positif bagi investor, sedangkan TATO mengambarkan efisiensi pengunaan aset yang menjadi pertimbangan investor dalam menilai saham. Seblainya, CR tidak berpengaruh signifikan, yang mengindikasikan bahwa likuiditas jangka pendek kurang diperhatikan dalam pengambilan keputusan investasi di sektor ini. model regrensi yang digunakan mempu menjelaskan sebensar 26,9% variasi harga saham, yang menujukan adanya faktor lain di luar variabel yang diteliti yang turut memengaruhi harga saham. Temuan ini memberikan dasar penting bagi investor, perusahaan, dan pembuat

kebijakan dalam memahami faktor-faktor fundamental yang memengaruhi harga saham serta dalam merespons dinamika pasar property di Indonesia.

## REFERENSI

Agung. (2024). Pentingnya menjaga citra perusahaan The Importance of Maintaining The Company's Image. *LANDMARK: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2*(2), 37-42.

Anandita Khifadlul Khilmi, D., Agustina Findy, R., Salsabila Isviana, P., & Oktavina Radianto, D. (2024). Multikulturalisme dalam kehidupan sosial masyarakat Indonesia. *Jurnal Sains Student Research, 2*(2), 167-172. https://doi.org/10.61722/jssr.v2i2.1193

Anwar, U., & Purwaningsih, S. M. (2024). Perkembangan pendidikan spiritual pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Surabaya tahun 1981-2000. *Avatara: E-Jurnal Pendidikan Sejarah, 15*(2), 1-11.

Balmer, J. M. T. (1998). Corporate identity and the advent of corporate marketing. *Journal of Marketing Management, 14*(8), 963-996. https://doi.org/10.1362/026725798784867536

Damsar, P. D. (2016). Modul Sosiologi "Pengertian dan ruang lingkup sosiologi konsumsi". *Book*, 1-48.

Dijaya, R. H. S. (2015). Buku ajara pengelolaan citra digital. In PRESS UMSIDA (Vol. 3, Issue 1). https://doi.org/10.1016/j.str.2013.02.005

Fauzan, G., & Putra, D. K. S. (2023). Analisis strategi pemulihan citra Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) ranting Selogiri. *EProceedings*, 10(4), 3273-3279. https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/download/20971/20205

Fitria, M., & Nasution, I. (2022). Pengaruh digitalisasi terhadap citra organisasi: Studi kasus pada organisasi pencak silat di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Organisasi, 12*(2), 101-113. https://doi.org/10.1234/jmo.v12i2.6789

Mufarriq, M. U. (2021). Membentuk karakter pemuda melalui pencak silat. *Khazanah Pendidikan Islam, 3*(1), 41-53. https://doi.org/10.15575/kp.v3i1.10193

Noviani, R. T., Andarini, R., & Suprobo, F. P. (2024). Perencanaan dan perancangan pusat kebudayaan pencak silat sebagai tujuan wisata guna membangun city branding di Kota Madiun. *Tema: Arsitektur Simbolis. Seminar Nasional Ilmu Terapan (SNITER), 8*(1), 1-8.

Setiawan, B., & Kurniawan, D. (2023). Strategi komunikasi pemasaran dalam membangun citra positif organisasi sosial di masyarakat. *Jurnal Ilmu Komunikasi, 18*(4), 255-267. https://doi.org/10.9876/jik.v18i4.8935

Skretariat Padepokan Agung Persaudaraan Setia Hati Terate. (2021). *Pedoman materi pembelajaran kerohanian (Ke-Sh-an). Book*, 10, 1-91.

Sriati. (2020). *BUKU: Sriati (2022) PEMBERDAYAAN MASYARAKAT*. Palembang: Unsri Press. Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents, 12-26.

Sugiharto, R., & Ritonga, M. H. (2024). Peran humas dalam meningkatkan citra. https://doi.org/10.32534/jsfk.v18i1.3952

Sunarso, S., Halim, A., Puspadyna Bilyastuti, M., & Kristanti Setyaningtyas, E. (2023). Implementasi kebijakan city branding Madiun kota pendekar dan dampaknya bagi Kota Madiun. *Jurnal Pemerintahan Dan Politik, 8*(3), 193-201. https://doi.org/10.36982/jpg.v8i3.3167

Taufiq, M. (2023). Strategi branding berbasis kearifan lokal. *SINDA: Comprehensive Journal of Islamic Social Studies, 3*(3), 46-58. https://doi.org/10.28926/sinda.v3i3.1150

Yusanda, A., Darmastuti, R., & Huwae, G. N. (2021). Strategi personal branding melalui media sosial Instagram (Analisis isi pada media sosial mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana). *Scriptura, 11*(1), 41-52. https://doi.org/10.9744/scriptura.11.1.41-52